

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada analisa bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan atas fokus dan sub fokus yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan rehabilitasi medis merupakan pelaksanaan bagi para penyalahguna narkotika dan pecandu narkotika yang dikategorikan sebagai pengguna berat, karena dalam pelaksanaan rehabilitasi medis yaitu melalui tahap Detoksifikasi (masa pemutusan zat), Stabilisasi, Primary Program, Re-Entry Program, dan Pasca Rehabilitasi. Pelaksanaan rehabilitasi medis merupakan pelaksanaan bagi para penyalahguna narkotika dan pecandu narkotika.
2. Hambatan dalam melaksanakan program rehabilitasi rumah rahayu, komitmen yang lemah pada konseli yang menjalani program rehabilitasi, kodependensi keluarga Disamping itu kurangnya kesadaran dari penyalahguna narkotika dan pecandu narkotika juga merupakan kendala dalam upaya meningkatkan pelaksanaan program rehabilitasi, kendala terhadap kurangnya kesadaran tersebut karena ketidakpedulian atas bahayanya narkotika serta pengetahuan tentang rehabilitasi tersebut. Sarana dan prasarana yang kurang memadai juga menjadi tolak ukur efektifitas pelaksanaan rehabilitasi tersebut. Lalu adanya benturan anggaran dengan instansi lain juga menghambat pelaksanaan rehabilitasi dengan membuka jaringan yang luas bagi penyalahguna narkotika dan pecandu narkotika untuk melaksanakan program rehabilitasi.

B. Saran

1. Perkuat Pendekatan Holistik, pastikan bahwa program rehabilitasi di Rumah Rahayu mengadopsi pendekatan holistik dengan mempertimbangkan aspek fisik, mental, sosial, dan ekonomi peserta.

Hal ini akan membantu peserta dalam pemulihan mereka secara keseluruhan.

2. Tingkatkan Kualitas Fasilitas, upayakan untuk meningkatkan kualitas fasilitas di Rumah Rahayu agar sesuai dengan standar terbaik dalam memberikan perawatan kepada peserta rehab. Faktor-faktor seperti tempat tinggal yang nyaman, lingkungan bersih dan aman dapat memberikan dampak positif pada proses pemulihan.
3. Tingkatkan Sosialisasi dan Pendidikan Masyarakat, penting untuk meningkatkan sosialisasi dan pendidikan masyarakat tentang pentingnya rehabilitasi narkoba serta mengurangi stigma negatif terhadap mantan pengguna narkoba. Hal ini akan membantu dalam integrasi sosial peserta rehab setelah keluar dari Rumah Rahayu.
4. Evaluasi dan Perbaiki Berkala, lakukan evaluasi rutin terhadap program rehabilitasi di Rumah Rahayu guna melihat keberhasilan, tantangan, serta area yang perlu diperbaiki. Dengan demikian, program bisa terus disempurnakan agar lebih efektif dalam mencapai tujuan rehabilitasinya.